

## PENGARUH ABSTRAK

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan untuk mengurangi penghasilan kena pajaknya melalui perencanaan pajak guna mengecilkan beban pajaknya. Banyak perusahaan yang mengecilkan beban pajaknya dengan cara manajemen laba. *Corporate governance* dapat menekan tingkat agresivitas pajak, oleh karena itu semakin bagus penerapan *corporate governance* pada perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba dan *corporate governance* secara simultan maupun parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 5 perusahaan telekomunikasi dengan periode penelitian lima tahun sehingga didapat 25 unit sampel dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba dan *corporate governance* yang meliputi dewan komisaris independen dan komite audit dapat menjelaskan variabel dependen agresivitas pajak sebesar 59,4285%, sedangkan sisanya sebesar 40,5715% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan manajemen laba dan *corporate governance* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara parsial, *corporate governance* (komite audit) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan. Sedangkan manajemen laba dan *corporate governance* (dewan komisaris independen) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan.

**Kata Kunci** : Agresivitas Pajak, *Corporate Governance* (Dewan Komisaris Independen & Komite Audit), Manajemen Laba